

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha yang dikelola oleh perseorangan atau sekelompok orang dengan sejumlah modal tertentu untuk mendirikan suatu usaha, yang bertujuan mendapatkan laba dengan kemampuan mengembangkan bisnisnya. Peran UMKM saat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perekonomian, salah satunya menjadi alternatif penyedia lapangan pekerjaan dengan berbagai inovasi yang dihasilkan serta dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Jumlah pelaku UMKM menurut KEMENKOP UKM (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) pada tahun 2019 sebesar 59,2 juta pelaku, saat ini pemerintah memberikan perhatian cukup besar terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha salah satunya adalah membantu kemudahan dalam hal perpajakan berupa penurunan tarif PPh Final dari 1 persen UMKM menjadi 0,5 persen.

Permasalahan saat ini yang dihadapi CV. Surya Artha Sentosa adalah penyajian laporan keuangan yang belum memenuhi standar, yaitu ketidaksesuaian dalam pengolahan data berupa pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan atas harta, pendapatan, piutang, hutang serta modal pemilik. Latar belakang pendidikan yang bukan dari bidang keahlian ekonomi khususnya bidang akuntansi merupakan salah satu penyebab, sehingga pemilik UMKM belum mengerti bentuk laporan keuangan yang seharusnya dibuat serta cara penyajiannya. Kurangnya tenaga akuntansi terampil serta penyusunan laporan keuangan yang hanya untuk kebutuhan membayar pajak juga menjadi penyebab belum tersusunya laporan keuangan sesuai standar, sehingga perusahaan

kesulitan dalam penyajian. Rachmanti, Haryadi, dan Andrianto (2019) menyatakan bahwa permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan pembukuan akuntansi, serta tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan tenaga akuntan (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Tatik (2018) menemukan bahwa pelaku UMKM seringkali menggunakan basis kas yang diambil dari sumber mutasi kas. Laporan keuangan dengan basis kas tentu tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Begitu juga Anggrayni (2014) yang menyimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM atas penggunaan laporan keuangan pada umumnya masih kurang, UMKM yang ada belum bisa memisahkan antara keuangan pribadi dengan keuangan milik perusahaan. Indikasi tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan berdasarkan kebutuhan saja dan perusahaan cenderung tidak melaporkan secara berkala. Juita (2016) menyatakan bahwa kurangnya personil akuntansi yang memenuhi syarat dan fasilitas manajemen keuangan merupakan hambatan utama untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik pada UMKM.

Permasalahan diatas diselesaikan melalui penyusunan Standar Akuntansi UMKM menggunakan basis SAK EMKM. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam rapatnya tanggal 24 Oktober 2016. SAK EMKM sengaja dibuat sederhana agar menjadi Standar Akuntansi Keuangan yang mudah dipahami oleh pelaku UMKM. SAK EMKM sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang diberlakukan tanggal 1 Januari 2018, berupa laporan posisi keuangan, laba rugi & catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan

menginformasikan aset, liabilitas dan ekuitas entitas akhir periode, laporan kinerja laba/rugi menyajikan informasi akumulasi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak yang merupakan laporan kinerja entitas dalam satu periode, dan catatan atas laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan detail laporan keuangan perusahaan yang angkanya tidak bisa diungkapn dalam sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang berkualitas disajikan sesuai standar yang berlaku, karena standar laporan keuangan merupakan pedoman dasar yang meliputi pencatatan, penyusunan, perlakuan, serta penyajian laporannya. Menurut SAK EMKM Bab 2 (2016) tujuan laporan keuangan yaitu, menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan manajem perusahaan. Kualitas suatau laporan keuangan dapat dilihat melalui karakteristik seperti yang tercantum dalam SAK EMKM Bab 3 (2016) : a) Relevan, b) representasi tepat, c) keterbandingan d) keterpahaman. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki manfaat untuk membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan serta berguna dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Fadlo, Kartini, dan Kantun (2018) berpendapat bahwa bagi pihak internal laporan keuangan ini dapat berfungsi sebagai media untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan memantau perkembangan perusahaan. Sedangkan bagi pihak eksternal yang memiliki kepentingan dengan laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai informasi bahan pertimbangan dalam pemberian modal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mendapatkan informasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Peneliti melakukan penelitian terhadap Pelaku UMKM CV. Surya Artha Sentosa dengan cara memberi pemahaman pentingnya penyajian laporan keuangan sesuai standar serta dampaknya pada kualitas laporan keuangan. Peneliti juga menganalisis laporan keuangan yang ada untuk selanjutnya disusun

sesuai standart (SAK EMKM). Laporan keuangan yang disusun sesuai standar akan menghasilkan kualitas pada laporan keuangan tersebut, sehingga bisa digunakan sebagai tolak ukur kondisi suatu perusahaan serta menjadi kunci keberlanjutan suatu usaha melalui pengambilan keputusan secara tepat.

Peneliti menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada CV. Surya Artha Sentosa yang bergerak dibidang produksi pupuk humiphoskas. Dalam kasus ini peneliti tidak hanya menyajikan laporan keuangan sesuai standar, tetapi peneliti juga menganalisis kualitas laporan keuangan tersebut sehingga laporan tersebut menjadi relevan, dapat dipahami, dapat di gunakan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan serta dapat di bandingkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apa kendala yang dihadapi CV. Surya Artha Sentosa dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM ?
2. Bagaimana pelaku UMKM bisa memisahkan harta pribadi serta mengetahui laba bersih usahanya?
3. Bagaimana penyusunan laporan keuangan CV. Surya Artha Sentosa berdasarkan SAK EMKM?
4. Bagaimana dampak penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di teliti peneliti, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi kendala CV. Surya Artha Sentosa dalam menyajikan laporan keuangan berdasar SAK EMKM.

2. Untuk mengetahui laba bersih setiap periode yang diperoleh dari usaha tersebut.
3. Untuk menyusun laporan keuangan CV. Surya Artha Sentosa berdasarkan SAK EMKM.
4. Untuk mengetahui dampak penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan CV. Surya Artha Sentosa .

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di teliti peneliti, maka manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi refrensi serta acuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi melalui pengelolaan laporan keuangan sesuai standar salah satunya yaitu implementasi laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai media pembelajaran peneliti untuk terjun langsung ke lapangan yang bertujuan sebagai pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta mengetahui perbedaan antara kondisi perusahaan yang sebenarnya dengan teori yang telah dipelajari.

1.4.2.2 Bagi CV. Surya Artha Sentosa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk membantu CV. Surya Artha Sentosa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya serta menambah wawasan tentang penyajian laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM.